

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format eksplanasi. Format ini dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain. Karena itu penelitian eksplanasi menggunakan sampel dan hipotesis. Untuk menguji hipotesisnya menggunakan statistik inferensial. Menurut beberapa pakar mengatakan format eksplanasi digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori.¹

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. variabel bebas biasanya disimbolkan dengan huruf “X”.² Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah ketaatan beribadah santri dalam mengikuti pendidikan tasawuf. Indikatornya antara lain: melaksanakan sebanyak-banyaknya amalan dzikir, istighosah, wirid, hizib, sholawat nabi, shalat, puasa, dan sedekah.

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 38.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 95.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah dan mengganti variabel bebas, jenis variabel terikat biasa disimbolkan dengan huruf “Y”.³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat yaitu kecerdasan spiritual (Y_1) dan kepribadian Islam (Y_2). Indikator dari kecerdasan spiritual antara lain: motif yang dalam, kesadaran yang tinggi, dan sikap responsif terhadap diri. Indikator dari kepribadian Islam antara lain: kejasmanian, kejiwaan dan ruhaniah yang luhur.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan”.⁴ Sedangkan sampel merupakan sekelompok yang dipilih untuk mewakili seluruh kelompok yang menjadi generalisasi kesimpulan yang diperoleh. Menurut Sugiono, sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁵ Populasinya yaitu 48 santri PP Qur’any Sumberagung Gandusari Blitar. Sampelnya adalah 40 santri PP Qur’ani tersebut.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis*, 95.

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfa Beta, 2009), 55.

⁵ *Ibid.*, 81.

D. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁶ Angket digunakan untuk memperoleh data tentang ketaatan beribadah santri dalam mengikuti pendidikan tasawuf, kecerdasan spiritual dan kepribadian Islam di PP Qur'ani Sumberagung Gandusari Blitar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para ustadz atau ustadzah dan santri yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan kata lain angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih diantara alternatif jawaban yang telah disediakan.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2010), 255.

BLUE PRINT

Variabel	Indikator	No. Butir		Pernyataan Soal		Jumlah
		(+)	(-)	Favorable	Unfavorable	
Ketaatan Beribadah Santri Dalam Mengikuti Pendidikan Tasawuf	Dzikir	1,38,44	4,9,24	3	3	6
	Istighosah	10,25,31	2,11,18	3	3	6
	Wirid	3,19,40	5,26,39	3	3	6
	Hizib	32,42,45	20,36,41	3	3	6
	Sholawat Nabi	12,35,46	17,23,33	3	3	6
	Shalat	6,16,22	8,14,21	3	3	6
	Puasa	13,29,34	27,28,30	3	3	6
	Sedekah	7,43,47	15,37,48	3	3	6
Kecerdasan Spiritual	Motif yang dalam	11,14,18,20	1,4,6,9	4	4	8
	Kesadaran yang tinggi	12,15,19,21	2,5,7,22	4	4	8
	Sikap responsif terhadap diri	10,13,16,23	3,8,17,24	4	4	8
Kepribadian Islam	Kejasmanian	8,12,17,20,23	1,4,9,13,18	5	5	10
	Kejiwaan	14,21,24,25,29	2,5,19,26,27	5	5	10
	Ruhaniah yang luhur	6,10,15,22,28	3,7,11,16,30	5	5	10

Jumlah pernyataan dari setiap variabel:

a. Ketaatan beribadah santri dalam mengikuti pendidikan tasawuf (+) 24 + (-)

$$24 = 48$$

b. Kecerdasan spiritual (+) 12 + (-) 12 = 24

c. Kepribadian Islam (+) 15 + (-) 15 = 30

d. Jumlah keseluruhan butir pernyataan adalah $48+24+30 = 102$

2. Dokumen

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.⁷ Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode ini digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.⁸

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan daftar ustadz atau ustadzah, daftar santri, struktur organisasi pesantren dan sarana prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹ Analisa data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan

⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung : Alfa Beta, 2013), 105.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), 152.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 147.

dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.¹⁰ Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X (ketaatan beribadah santri dalam mengikuti pendidikan tasawuf), dengan variabel Y_1 (kecerdasan spiritual) dan Y_2 (kepribadian Islam). Karena dalam penelitian ini akan diputuskan naik dan turunnya skor variabel Y dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan skor variabel X. Aplikasinya akan menggunakan bantuan SPSS.

Sebelum menganalisis data ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan antara lain:

a. *Editing*

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengecek kelengkapan, kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket. Hal ini dilakukan setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Teknik ini untuk memberikan suatu tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk menyempurkan dan mempermudah pengadaaan tabulasi analisa.

¹⁰ Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014), 39.

c. *Skoring*

Merupakan suatu tahapan dengan digunakan untuk memberi penelitian pada masing-masing item.

d. *Tabulating*

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukkan data kedalam tabulasi yang sifatnya menyeluruh.¹¹

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 278.